

## ABSTRACT

**Harmaka, G.B.**, *Morphological and Syntactic Error of The English Simple Past Tense Made by the Third Grade Students of SMU Stella Duce II, Sanata Dharma University, Yogyakarta, 2003.*

Many students of senior high school often face difficulties in learning the English grammar, especially on the English simple past tense. The difficulties can be seen from errors made by the students.

This study was intended to investigate the students' grammatical errors of English simple past tense in the area of morphology and syntax. Not only was this study intended to investigate the errors but also to find the possible causes of the errors.

In conducting this study, the descriptive research method was applied. The descriptive research method aimed at analyzing the error phenomena made by the students. In the descriptive research method the main focus was on what the students could not do rather than on what the students could do.

In analyzing the data, two kinds of analyses were established, namely individual achievement-based analysis and group achievement-based analysis. The data on the individual achievement showed that the number of students who achieved less than 70% of the correct item was higher than the number of students who achieved more than 70% of the correct item was. The percentage of the number of students who achieved less than 70% of the correct item ranged from 62.9% to 78.2%. The data based on the group achievement showed that no class was able to achieve more than 70% of the correct items in the test. The percentage of this result ranged from 52.7% to 67.8%. Based on the errors, which frequently occurred, the possible factors were identified. They were categorized into overgeneralization, ignorance of rules restriction, false concept-hypothesized and incomplete application of rules.

Based on the research findings, this study drew four conclusions. They were: 1) the grammatical errors of English simple past tense were morphological and syntactic errors 2) the main difficulty faced by the students in all classes was in the area of misformation, 3) there were four causes of errors, namely: overgeneralization, ignorance of rule restriction, false concept-hypothesized and incomplete application of rules. 4) the students have not fulfilled the standard achievement established by Departement of National Education.

Following the conclusions, two recommendations were proposed. They were the recommendations for the teachers and for further researchers.

## ABSTRAK

**Harmaka, G.B.**, *Morphological and Syntactic Error of The English Simple Past Tense Made by the Third Grade Students of SMU Stella Duce II, Sanata Dharma University, Yogyakarta, 2003.*

Banyak siswa SMU sering menghadapi kesulitan dalam belajar tata bahasa Inggris, khususnya ketatabahasaan simple past tensenya. Kesulitan-kesulitan tersebut dapat dilihat dari kesalahan-kesalahan yang mereka buat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kesalahan-kesalahan ketatabahasaan simple past tense dalam lingkup kajian morphology and syntax. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengkaji kesalahan tersebut saja tetapi juga berusaha untuk menemukan penyebab-penyebab terjadinya kesalahan-kesalahan tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian tersebut bertujuan menganalisa kesalahan-kesalahan yang dibuat para siswa. Dalam metode penelitian deskriptif tersebut, penekanannya pada apa yang tidak dapat dilakukan oleh para siswa bukan pada apa yang dapat mereka lakukan.

Dalam menganalisa data, dua macam analisa digunakan yaitu analisa berdasarkan prestasi individu dan analisa berdasarkan prestasi kelompok. Data berdasarkan prestasi individu menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai kurang dari 70% jawaban benar lebih besar jumlahnya dibandingkan dengan jumlah siswa yang mencapai lebih dari 70% jawaban benar. Persentase yang ditunjukkan dari kelima kelas yang ada adalah berkisar 62,9% sampai 78,2%. Sedangkan data berdasarkan prestasi kelompok menunjukkan bahwa tidak ada kelas atau kelompok yang dapat mencapai lebih dari 70% jawaban benar. Persentase yang ditunjukkan berkisar antara 52,7% sampai 67,8%. Faktor-faktor penyebab kesalahan dikelompokkan berdasarkan kesalahan-kesalahan yang dilakukan para siswa. Faktor-faktor penyebab kesalahan itu meliputi overgeneralisasi, pengabaian aturan-aturan, konsep berhipotesa yang salah dan penerapan aturan yang tidak lengkap.

Dengan melihat hasil penemuan penelitian, penelitian ini menyajikan empat macam kesimpulan, yaitu: 1) kesalahan ketatabahasaan dalam simple past tense meliputi kesalahan morfologi dan sintaksisnya 2) misformation menjadi masalah utama yang dihadapi oleh para siswa, 3) ada empat faktor penyebab kesalahan-kesalahan tersebut, yaitu overgeneralisasi, pengabaian batasan aturan, konsep berhipotesa yang salah dan penerapan aturan yang tidak lengkap. 4) para siswa belum memenuhi standar pencapaian prestasi seperti yang digariskan oleh Departemen Pendidikan Nasional,

Dengan mengacu pada kesimpulan-kesimpulan tersebut, ada dua macam saran yang diberikan yaitu saran-saran bagi guru dan saran-saran bagi penelitian selanjutnya.